SKRIPSI

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

EKA NURHIDAYAH
NPM : 1701010023

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443H/2021M

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh :
Eka Nurhidayah
NPM 1701010023

Pembimbing I : Dr. Zuhairi M.Pd
Pembimbing II : Ahmad Arifin M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama	:	EKA NURHIDAYAH
NPM	:	1701010023
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 27 September 2021

Pembimbing I

Dr. Zuhairi M.Pd
NIP. 196206121989031006

Pembimbing II

Ahmad Arifin M.Pd.I
NIDN. 2026118902

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PERSETUJUAN

Judul	:	PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama	:	EKA NURHIDAYAH
NPM	:	1701010023
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 September 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zuhairi M.Pd	**Ahmad Arifin M.Pd.I**
NIP. 196206121989031006	NIDN. 2026118902

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
No: B-4905/In.28.1/D/PP.00.9/11/2021

Skripsi dengan judul PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: EKA NURHIDAYAH, NPM. 1701010023, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/1 November 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd (.....)
Penguji I	: Dr. Ahmad Zumaro, MA (.....)
Penguji II	: Ahmad Arifin M.Pd.I (.....)
Sekretaris	: Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I (.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
EKA NURHIDAYAH

Pola asuh orang tua merupakan suatu bentuk, model atau cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak nya. Salah satu perilaku pengasuhan yang dilakukan orang tua adalah dengan membentuk perilaku keagamaan anak. Beberapa hal yang mempengaruhi anak berperilaku tidak sesuai dengan keagamaan ialah, lemah nya perhatian orang tua dikarenakan orang tua sibuk dengan urusan ekonomi, pengaruh pergaulan dan lingkungan sekitar, adanya perkembangan media elektronik, dan kurang demokratisnya pendekatan dari orang tua. Untuk itu perlu adanya peran orang tua untuk membentuk perilaku keagamaan anak, dan sekaligus menjadi pengendali perilaku anak yang dianggap masih kurang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa toto projo kecamatan way bungur kabupaten lampung timur? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Toto projo kecamatan way bungur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 12-18 tahun yang berjumlah 150 remaja. Yang terdiri dari 3 Dusun. Dari jumlah populasi ini selanjutnya penulis menjadikan sampel sebanyak 40 remaja. dengan cara pengambilan nya menggunakan cluster sampling (area sampling). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Untuk mencari validitas penulis menggunakan rumus product moment. Sedangkan untuk mencari relibilitas penulis menggunakan spearman brown, dan dalam teknik analisa data penulis menggunakan rumus chi kuadrat (chi square). Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah " Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur"

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan perilaku keagamaan remaja. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat* diperoleh nilai x_{hitung} 10,752. Lebih besar dari x_{tabel} 3,841. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) di tolak

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perilaku keagamaan Remaja

ABSTRACT

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

By:
EKA NURHIDAYAH

Parenting is a form, model or way of parents in educating and guiding their children. One of the parenting behaviors that parents do is to shape the religious behavior of children. Some of the things that affect children's behavior that are not in accordance with religion are weak parental attention because parents are busy with economic affairs, social and environmental influences, the development of electronic media, and the lack of democratic approach from parents. For this reason, it is necessary for parents to play a role in shaping children's religious behavior, and at the same time controlling the behavior of children who are considered not good enough.

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of parenting on the religious behavior of adolescents in Toto Projo Village, Way Bungur District, East Lampung Regency? The purpose of this study was to determine whether or not there is an influence of parenting on the religious behavior of adolescents in Toto Projo village, Way Bungur sub-district.

This study uses a quantitative descriptive method. The population in this study are all parents who have children aged 12-18 years, totaling 150 teenagers. Which consists of 3 Hamlets. From this population, the authors then made a sample of 40 teenagers. by taking it using cluster sampling (sampling area). The method used in this research is the questionnaire method as the main method, and the documentation method as a supporting method. To find the validity of the author using the product moment formula. Meanwhile, to find the reliability, the writer uses Spearman Brown, and in the data analysis technique, the writer uses the chi square formula (chi square). The hypothesis proposed in this study is "There is an influence of parenting patterns on adolescent religious behavior in Toto Projo Village, Way Bungur District"

he results showed that there was an influence between parenting patterns and adolescent religious behavior. After testing using the Chi square formula, the xcount value is 10,752. Bigger than xtable 3,841. So in this study the alternative hypothesis (Ha) is accepted and (Ho) is rejected

Keywords: Parenting Parenting, Adolescent Religious Behavior

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eka Nurhidayah
NPM	: 1701010023
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 september 2021
Yang menyatakan

Eka Nurhidayah
NPM. 1701010023

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا
مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim: 6)[1]

[1] Q.S At-Tahrim ayat 06

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah akan rasa syukur dan bahagia kehadirat Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini,penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Marsup dan Ibu Suwarti yang telah membimbing, mendidik dan selalu memberikan motivasi, semangat, kasih sayang serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan Penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kedua pembimbingku yaitu Bapak Dr. Zuhairi M.Pd dan Bapak Ahmad Arifin M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan ke ikhlasan.
3. Adik ku terimakasih telah memberikan motivasi, penyemangat serta memberikan arti perjuangan dan kesabaran
4. Rekan-rekan, serta sahabat yang selalu mensuport. Dan teman dekat saya yang selalu ada disaat saya butuh motivasi.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Toto Prjo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur", skripsi ini di ajukan guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, sekaligus sebagai pembimbing I, dan Ahmad Arifin, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala desa Toto Projo yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Besar harapan penulis apa yang dilakukan ada manfaatnya dapat memenuhi dan terwujud tujuan yang diinginkan.

Metro, 20 September 2021
Penulis

Eka Nurhidayah
NPM. 1701010023

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **viii**

MOTTO ..... **ix**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... 6

F. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Perilaku Keagamaan Remaja 10

1. Pengertian Perilaku keagamaan remaja 10

2. Macam-macam perilaku keagamaan remaja..... 13

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja15

B. Pola Pengasuhan Orang Tua 17

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua..... 17

2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua..... 18

3. Faktor-faktor yang mepengaruhi Pola Asuh Orang Tua..... 21

C. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja23

D. Kerangka Konseptual Penelitian..... 24

E. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27

A. Rancangan Penelitian..... 27

B. Definisi Operasional Variabel 28

1. Pola asuh orang tua 28

2. Perilaku keagamaan remaja 28

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 29

D. Teknik Pengumpulan Data 31

E. Instrumen Penelitian 33

F. Teknik Analisis Data..... 37

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 38

1. Deskripsi Lokasi Penelitian 38

a. Sejarah Singkat berdirinya Desa Toto Projo..... 38

b. Letak Geografis 39

c. Keadaan masyarakat Desa Toto Projo kecamatan way bungur..... 40

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 42

3. Pengujian Hipotesis 47

B. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 57

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Tabel jumlah orang tua yang memiliki anak usia 12-18 tahun di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur 30
2. Tabel kisi-kisi umum instrumen vriabel penelitian..... 34
3. Tabel kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitian..... 34
4. Tabel data jumlah penduduk menurut jenis kelamin 39
5. Tabel data jumlah penduduk menurut agama 39
6. Tabel jumlah penduduk menurut usia 40
7. Tabel jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan..... 40
8. Tabel data hasil angket pola asuh orang tua..... 43
9. Tabel distribusi frekuensi hasil angket pola asuh orang tua 45
10. Tabel hasil angket tentang perilaku keagamaan remaja..... 45
11. Tabel distribusi frekuensi hasil angket perilaku keagamaan remaja..... 47
12. Tabel data pengolahan skor hasil angket pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo 48
13. Tabel distribusi frekuensi antara pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo..... 49
14. Tabel kerja perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2) tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur..... 50
15. Tabel interpretasi nilai r atau tingkat pengaruh nya..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Alat pengumpulan data..... 63
2. Uji validitas angket pola asuh orang tua 72
3. Reliabilitas angket 74
4. Outline 77
5. Surat bimbingan skripsi 81
6. Izin prasurvey 82
7. Surat izin research..... 83
8. Surat balasan research..... 84
9. Surat keterangan bebas pustaka jurusan..... 85
10. Surat keterangan bebas pustaka fakultas..... 86
11. Kartu konsultasi bimbingan skripsi 87
12. Dokumentasi..... 93
13. Hasil persentase turnitin 96
14. Daftar riwayat hidup 98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keagamaan merupakan suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai agama. Perilaku yang berdasarkan nilai-nilai agama diajarkan oleh orang tua sejak dini, hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa dengan hidup sesuai aturan, karena hal ini akan berdampak positif bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Dengan di bekali suatu pengetahuan tentang nilai-nilai agama bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, dan untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Dengan diberikan nya suatu pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan di dalam keluarga, maka akan tertanam pada diri anak, dan akan diterapkan dimana saja dan dapat membentengi diri anak dari suatu perilaku yang menyimpang. khususnya ketika anak menginjak usia remaja.Karena masa remaja merupakan masa peralihan, dimasa ini lah manusia mengalami suatu perubahan, baik dari segi fisik maupun psikisnya.[1]

Menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan kebiasaan yang baik, dan dapat mengantisipasi melakukan perilaku penyimpanangan remaja. Dengan dibekali ilmu agama maka dalam mengarungi kehidupan ini anak akan selalu mengingat Allah SWT terhadap berbagai peristiwa dan kejadian yang terjadi di alam, berbudi pekerti luhur, berperilaku sopan santun, dan berkata baik terhadap orang lain. Sebaliknya

---

[1]Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 30.

ketika anak kurang dalam pengetahuan ilmu agama nya, maka kebanyakan remaja akan terjerumus kedalam pergaulan bebas. Dan ketika anak kering pengetahuan tentang nilai-nilai agama, maka hampa nilai kebaikan yang ada di dalam jiwanya. Pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari tidak muncul dengan sendirinya perlu pembiasaan dan arahan dari orang tua.

Keluarga merupakan sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Didalam nya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Dan di dalam keluargalah terjadi interaksi antara ibu dan ayah, serta anak nya. Interaksi ini dapat menjadi interaksi yang edukatif bila orang tua dengan sengaja mentrasformasikan nilai-nilai agama ke dalam diri anak. [2] Di dalam keluarga orang tua berperan sebagai pendidik yang utama bagi anak-anak nya. Ideal nya orang tua diharapkan dapat membimbing, mendidik, melatih, dan mengajarkan anak suatu budi pekerti yang baik, memberikan pendidikan ibadah shalat, dan pendidikan membaca Al-Quran. Pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak nya dapat terjadi dari pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anak nya.

Pola asuh orang tua ialah suatu cara atau bentuk interaksi orang tua dalam mendidik anak nya dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan, dengan kebiasaan yang diterapkan itulah akan terbentuknya suatu sikap, moral, dan kepribadian anak.[3] Salah satu perilaku pengasuhan yang dilakukan orang tua

---

[2]Sri lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik didalam keluarga* (Jakarta: Prenada Media Grop,.), 20.

[3]Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 50.

adalah dengan menerapkan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai agama dalam sehari-hari itu misal nya dalam hal beribadah Maghdhoh. Rosululloh SAW bersabda.

مُرُوا أَوْلادَكُمْ بِالصَّلاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: "Suruhlah anak-anakmu Shalat ketika berusia tujuh tahun, dan pukulah mereka (jika tidak mau) Shalat ketika sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka" (HR. Abu Daud).

Dengan menerapkan kebiasaan shalat dan orang tua selalu mengingatkan, maka akan menjadi pembiasaan bagi anak untuk selalu melaksanakan shalat. [4]

Namun sayang nya tidak semua orang tua dapat melakukan nya, banyak faktor yang menjadi penyebab nya, misal nya orang tua yang sibuk dengan pekerjaan nya sehingga tidak sempat mengawasi perkembangan anak dan bahkan tidak punya waktu memberikan bimbingan sehingga pendidikan akhlak bagi anak-anak nya terabaikan. Sering ditemukan sikap dan perilaku orang tua yang keliru dalam memperlakukan anak. Misal nya, orang tua membiarkan anak-anak nya nongkorng dijalan dan begadang hingga larut malam, menghabiskan waktunya hanya untuk bermain gitar dan mengejek satu sama lain. Dan saling berlomba-lomba melempar kata-kata kotor. Padahal semestinya waktu-waktu tersebut bisa dimanfaat kan oleh orang tua untuk

[4]M syahran jaelani, "Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Oktober 2018): 16.

mendidik anak nya mengaji Al-Quran dirumah. Dengan kata lain pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perilaku keagamaan anak.

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan dengan sepuluh remaja diperoleh hasil bahwa tiga remaja mengatakan kalau orang tua nya jarang memberikan pengawasan ketika sedang melakukan kegiatan keagamaan, orang tua cenderung membiarkan anaknya begitu saja ketika sedang melakukan kegiatan keagamaan, misal nya ketika sedang mengaji, atau bahkan dalam hal beribadah, seperti sholat, ketika remaja tersebut tidak melaksanakan sholat, orang tua tidak mengingatkan dan tidak menegur. karena mereka selalu sibuk dengan pekerjaan. Hal inilah yang membuat mereka merasa tidak terawasi sehingga remaja tersebut tidak melaksanakan shalat." Kemudian tujuh dari remaja tersebut mengatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan dan mengawasi dalam hal beribadah, misalnya mengaji, shalat, bahkan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama.[5]

Kemudian hasil pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 20 Agustus 2020, peneliti mendapatkan gambaran tentang bagaimana pola asuh yang ditetapkan orang tua terhadap keagamaan anaknya, sehingga dapat peneliti pahami bahwa ada orang tua yang sudah baik dalam menerapkan pola asuh, namun sebagian orang tua belum menerapkan pola pengasuhan yang baik. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat berbagai faktor yang

[5] Wawancara dengan remaja (Muhammad Wahyu Pratama, Bagus Adi Wijaya, Deni Dwi Ramadhan, Angga Saputra, Ibnu Jundi, Syafira Khoirunnisa, Zidan Prasetyo, Ageng Saputra, Keyla Anastasya, Nurul Septiana). Di Mushola Nurul Iman dusun I Rt 04 Toto projo, tanggal 24 juli 2020

mempengaruhi keagamaan remaja, yakni kurang nya perhatian orang tua terhadap anaknya, kemudian pengaruh dari lingkungan sekitar, dan kurangnya pendekatan dari orangtua".

Disinilah diperlukan adanya peran orang tua untuk mengedalikan perilaku anak nya yang sesuai dengan nilai-nilai agama, dan memberikan pembiasaan nilai-nilai keagamaan didalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *" Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur"* .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yakni:

1. Remaja yang jarang/ malas untuk mengaji
2. Banyak dijumpai remaja yang sering nongkrong sampai larut malam
3. Remaja yang kurang memiliki sopan santun terhadap orang yang lebih tua.
4. Beberapa remaja yang pamit ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah tidak langsung kemasjid, melainkan bermain game dirumah teman nya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi permasalahan yakni :

1. Pola pengasuhan yang peneliti gunakan yakni pola asuh demokratis.
2. Perilaku keagamaan yang peneliti gunakan yakni perilaku terhadap Alloh dan keluarga.
3. Penelitian ini dilakukan pada remaja yang berumur 12-18 tahun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian iniadalah “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Toto Projo Dusun kecamatan way Bungur Kabupaten Lampung Timur?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah:

a. Untuk mengetahui pola asuh yang digunakan orang tuadi Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur
b. Untuk mengetahuiperilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur
c. Untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh pola pengasuhan terhadap perilaku keagamaan remaja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah landasan atau pengetahuan bagi orang tua dalam mengasuh atau menerapkan pola pengasuhan yang tepat. Serta menjadi sebuah ilmu pengetahuan tentang cara mengasuh anak

b. Manfaat Praktis

Sebagai pengetahuan bagi masyarakat, orang tua dan remaja itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan ini kedapannya dapat lebih memperbaiki perilaku serta sikap yang dimiliki sekarang, dan dari masyarakat itu sendiri sebagai masukan agar lebih memperhatikan anak nya, itu sebagai orang tua.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya, yang digunakan untuk mengetahui letak perbedaan. [6]

Penelitian relevan berisi mengenai uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji, peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah diteliti sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang berjudul"*Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro*"[7]

[6]Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Metro*, 2018. 60

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Muhammad Hafidz yaitu dari variabelnya bebasnya yang sama-sama menggunakan pola asuh orang tua, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat nya dan tempat yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafidz meneliti Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro, sedangkan penelitian ini meneliti perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur kabupaten lampung timur.

2. Hasil penelitian yang berjudul *"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat"*[8]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Ane Diana Pratiwi yaitu dari variabelnya bebasnya yang sama-sama menggunakan pola asuh orang tua, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat nya dan tempat yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ane Diana Pratiwi meneliti Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. sedangkan penelitian ini meneliti perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur kabupaten lampung timur.

---

[7]Muhammad Hafidz dengan judul *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisipilnan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro ",* perpustakaan IAIN Metro, Tanggal 04 Agustus 2020.

[8]Ane Diana Pratiwi, "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat"*perpustakaan IAIN Metro, Tanggal 04 Agustus 2020.

3. Hasil penelitian yang berjudul *"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap kepribadian remaja islam di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Timur."* [9]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Istiana yaitu dari variabelnya bebasnya yang sama-sama menggunakan pola asuh orang tua, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat nya dan tempat yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh istiana meneliti remaja di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Timur . sedangkan penelitian ini meneliti perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur kabupaten lampung timur.

[9]Istiana judul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap kepribadian remaja islam di Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Timur*.perpustakaan IAIN Metro, Tanggal 04 Agustus 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Keagamaan Remaja

1. Pengertian perilaku keagamaan Remaja

Perilaku merupakan sebuah respon dari diri seseorang terhadap suatu objek yang ada disekitarnya. Sehingga menjadi suatu aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan. [1]

Perilaku juga diartikan sebagai suatu perbuatan seseorang terhadap dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu tindakan sehingga melahirkan suatu kebiasaan guna memenuhi kebutuhan dan mencapai suatu tujuan. [2]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah segala tindakan atau reaksi yang terjadi akibat adanya rangsangan baik yang berasal dari dirinya sendiri atau dari lingkungannya. Perilaku itu merupakan cerminan dari kepribadian, yaitu gerak

Keagamaan secara etimologi berasal dari kata "agama" yang berawalan "ke" dan diakhiri dengan kata "an". Sehingga menjadi suatu kata keagamaan yang memiliki arti sesuatu tindakan yang berhubungan dengan agama.[3]

---

[1]Gilang Dwi Prakorso dan Muhammad Zainal Fatah, "Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku" 05, no. 02 (Desember 2017): 194.

[2]Tyas Palupi dan Dian Ratna Sarwitri, "Hubungan Antara Sikap dan Perilaku" 14, no. 01 (oktober 2017): 4.

[3] Dewi S. Baharta, Kamus Bahasa Indonesia, (Surabaya: Bintang Terang, 1995) 4

Keagamaan adalah suatu perilaku yang tertanam pada diri manusia kemudian dapat memberikan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang ada hubungan nya dengan agama , perilaku tersebut dapat ada karena dipengaruhi keyakinan serta kepercayaan pada diri seseorang terhadap agama.[4]

Kata remaja berasal dari bahasa latin *adolescence* yang berarti "tumbuh untuk mencapai kematangan" kematangan tersebut berupa kematangan mental, fisik, sosial, maupun emosional nya. Sehingga remaja merupakan suatu usia dimana seseorang sedang mencari jati diri nya.[5]

Remaja merupakan suatu masa dimana manusia mengalami perkembangan serta perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan fisik, maupun psikisnya. Perubahan dari sikap maupun perilaku nya terhadap orang yang ada disekitar nya, misal nya orang tua dan lingkungan sekitar.[6]

Dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa remaja merupakan suatu masa perkembangan individu yang telah beralih dari masa anak-anak menuju masa dewasa, perkembangan ini bisa ditandai dengan adanya perubahan-perubahan fisik, maupun psikisnya. masa remaja juga bisa diartikan sebagai masa untuk mengenali jati dirinya, sehingga perlu adanya bekal dalam diri untuk menuju masa yang penuh dengan kegoncangan.

---

[4]Abdul Aziz, "Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak," 51.

[5]Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 09.

[6]Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2009), 82.

Remaja merupakan masa perkembangan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yang umumnya dimulai dari usia 12 atau 12 tahun, dan berakhir pada usia awal 20 tahun.[7]

Masa remaja dua tahapan, yakni masa remaja awal dengan usia 13-17 tahun, dan masa remaja akhir yang usianya berkisar 16-18 tahun. Perbedaan dari masa remaja awal dengan masa remaja akhir dapat dilihat dari transisi perkembangan nya, karena masa remaja akhir perkembangan nya sudah menuju masa dewasa.[8]

Remaja berkembang dalam beberapa tahapan. Remaja awal dimulai pertama kali dengan perubahan fisik atau pubertas yang terjadi pada awal usia 10 tahun, namun secara umum terjadi antara usia 12 sampai 14 tahun. Remaja pada usia pertengahan terjadi kira-kira pada usia 14 sampai 16-17 tahun, lalu remaja akhir terjadi pada rentang usia 17-20 tahun.[9]

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang di maksud remaja yakni remaja pada usia 12 sampai 17 tahun, Dengan begitu perlu adanya perhatian dari orang tua terhadap remaja, memberikan bekal pada diri remaja, dan yang terpenting bekal ilmu agama yang cukup agar ia dapat mengendalikan diri nya terhadap lingkungan nya, serta dari pengaruh hal yang negatif, karena bisa dikatakan bahwa remaja

---

[7]Yuhdrik jahja, *Psikologi Perkembangan*, pertama (Jakarta: Prenada Media Grop, 2011), 220.

[8]Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 17.

[9]Desi Yustari, “Peran Religiusitas Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja.” 03, no. 02 : 18.

merupakan masa yang masih mengikuti alur, atau masa yang besar rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

Perilaku keagaman itu sendiri merupakan tingkah laku manusia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang didasari dengan nilai-nilai agama. Tingkah laku tersebut merupakan suatu penerapan dari kepercayaan nya terhadap agama, dan dilakukan berdasarkan kesadaran diri sendiri.[10]

Perilaku keagamaan diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Perilaku keagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. [11]

Berdasarkan uraian di atas dapat dimengerti bahwa perilaku keagamaan adalah suatu bentuk tingkah laku yang dilakukan seseorang berdasarkan dengan nilai agama, dan kesadaran diri sendiri tentang agama, perilaku tersebut dilakukan atas dasar keyakinan nya terhadap agama sehingga keyakinan tersebut melahirkan suatu perilaku yang baik yang berkaitan dengan ajaran agama.

2. Macam-macam perilaku keagamaan Remaja

Perilaku keagamaan merupakan sesuatu tindakan atau tingkah laku yang dilakukan individu atas dasar keyakinannya terhadap Tuhan,

---

[10]Ramayullis, *Pikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), 97–100.

[11]Siti Naila Fauza, "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini" 09, no. 02 (November 2015): 203, https://media.neliti.com/media/publications/116948-ID-perilaku-keagamaan-islam-pada-anak-usia.pdf).

sehingga tindakan itu dilakukan sesuai dengan nilai-nilai agama, dengan keyakinan yang ia percayai terhadap Tuhan dan agamanya.[12] Berikut macam-macam perilaku keagamaan:

1) Perilaku terhadap Alloh SWT
   Aspek religius merupakan suatu tindakan dan pengalaman individu secara jauh memahami diri mereka terhadap Alloh SWT, yakni suatu Perilaku terhadap Allah SWT, dengan tidak menyekutukan Allah SWT, serta mematuhi segala perintah Nya. Perilaku tersebut misal nya, beribadah seperti sholat, puasa, menuntut ilmu serta bertaqwa kepada Allah SWT.
2) Perilaku terhadap keluarga.
   Perilaku terhadap keluarga yakni dengan mamatuhi serta berbakti kepada orang tua, bertutur kata yang sopan, memiliki kejujuran, dan memiliki peduli soaial terhadap sesama, peduli sosial memiliki makna mengindahkan atau memperhatikan, sedang kan sosial mengandung makna suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong, menderma dan sebagai nya.
3) Perilaku terhadap masyarakat
   Perilaku terhadap msyarakatyakni bersikap toleransi terhadap sesama, toleransi adalah kesabaran, ketahanan emosional dan kelapangan dada. Toleransi beragama adalah sikap sabar dan menahan diri untuk tidak mengganggu dan melecehkan agama atau sistem keyakinan dan ibadah penganut agama lain.[13]

Dari pemaparan diatas dapat dimengerti bahwa perilaku keagamaan dan pelaksanaan ibadah seperti itu merupakan realisasi dari keyakinan terhadap agamasehingga melahirkan suatu perilaku yang berdasarkan nilai-nilai agama.

---

[12]Abdul Azis, “Pembentukan perilaku keagamaan anak” 01, no. 01 (Maret 2018): 5–6.https://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/download/86/51/

[13]Lilan kadirin nuriyanto, “pengaruh implementasi pendidikan agama terhadap perilaku keagamaan pesera didik” 13, no 3 (Desember 2015) : 4-5

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan terbentuk karena adanya pengalaman yang diperoleh melalui lingkungan atau faktor lain, bukan terbentuk karena sifat bawaan dari lahir. Perilaku keagamaan itu sendiri terbentuk karena adanya pengalaman langsung yang terjadi di sekitarnya. Misalnya pengalaman yang diperoleh dari orang tua, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, teman, maupun lingkungan sekitar. Walaupun sikap keagamaan terbentuk karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang, namun ada pengaruh dari dalam diri seseorang tersebut. [14]

Perilaku keagamaan terbentuk karena adanya beberapa fungsi yang dianggap penting dalam peranan nya, yakni fungsi cipta, rasa, dan karsa. Dan perilaku keagamaan tidak terbentuk hanya dengan satu fungsi. Melainkan perilaku keagamaan dapat terbentuk karena adanya tiga fungsi tersebut.[15]

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan pada remaja:

a) Faktor internal.
   Faktor internal merupakan faktor yang ada didalam diri seseorang yakni sebagai berikut:
   a) faktor hereditas.
      Yakni faktor yang berasal dari bawaan lahir yang diwarisi kedua orang tuanya. karena anak memiliki gen yang sama terhadap orang tua nya. Jika orang tua nya memiliki kepribadian yang baik, maka kemungkinan anak akan memiliki kepribadian yang baik pula.
   b) Kepribadian
      setiap individu memiliki perbedaan kepribadian, atau identitas yang berbeda satu sama lain, hal ini lah yang dapat

[14] *Psikologi Agama*, 28.
[15] Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama dalam Persepektif Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 81.

berpengaruh terhadap aspek perkembangan jiwa agama pada seseorang.

c) Kondisi kejiwaan.
manusia memiliki kondisi kejiwaan yang permanen, dengan begitu kondisi inilah yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian seseorang.

b) Faktor eksternal
Faktor eksternal merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan, faktor luar tersebut antara lain..

a) Lingkungan keluarga.
Seorang anak mendapatkan pendidikan pertamanya melalui lingkungan keluarga, disinilah orang tua memberikan pendidikan kepada anak nya, sebelum anak tersebut menerima pendidikan formal. Pendidikan yang diberikan orang tua itu dengan cara pola asuh.

b) Lingkungan sekolah.
Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap perilaku keagamaan, karena melalui kurikulum yang berisi tentang pendidikan islam yang diterapkan dapat memberikan pembiasaan terhadap anak, misalnya, peraturan sekolah untuk melaksanakan sholat dhuha, atau membaca doa sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

c) Lingkungan masyarakat
Keadaan sekitar atau lingkungan sekitar juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan perilaku keagamaan anak, karena terdapat adanya kebiasaan yang diterapkan di dalam lingkungan tersebut. Misalnya, lingkungan tersebut merupakan lingkungan yang dekat dengan masjid, maka orang-orang yang ada disekitar nya rutin melaksanakan sholat berjamaah.[16]

Dari kutipan diatas, dapat dimengerti secara garis besar faktor-faktor yang dapat mengaruhi perilaku keagamaan terbentuk karena adanya dua faktor utama yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri orang tersebut seperti kepribadian dan kondisi kejiwaan, dan kedua adalah faktor eksternal yang merupakan faktor yang

[16]Fakhrul Rijal, “Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murahiqah),”.12.

berasal dari luar diri seseorang tersebut, misal nya pengaruh lingkungan dan lain sebagai nya.

B. Pola Pengasuhan Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh menurut kamus bahasa Indoneseia terdiri dari dua suku kata, yakni "pola" dan "asuh". Pola diartikan sebagai sistem, corak, model atau bentuk cara bekerja. Sedangkan kata "asuh" diartikan sebagai mendidik, merawat serta menjaga. Jadi pola asuh merupakan suatu cara orang tua dalam mendidik dan merawat anak nya. Degan kebiasaan yang orang tua terapkan.[17]

Pola asuh merupakan cara interaksi orang tua terhadap anaknya. Dimana orang tua memberikan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan sehingga dapat mendorong anak untuk berperilaku sesuai dengan ajaran yang diterapkan. Dan dapat membuat anak mandiri dan berkembang secara optimal..[18]

Pola asuh menurut agama adalah cara memperlakukan anak sesuai dengan ajaran agama berarti memahami anak dari berbagai aspek dan memahami anak dengan memberikan pola asuh yang baik, menjaga anak dan harta anak yatim, menerima, memberi perlindungan, pemeliharaan, perawatan dan kasih sayang sebaik-baiknya.[19]

---

[17]*Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, 50.

[18]Desi Kurnia Sari dan Anni Suprapti Sri Saparahayuningsih, "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 1–6.

[19]Rida Nurhayanti, Dwi Novitasari, dan Natalia, "Tipe Pola Asuh Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Di Sma Kabupaten Semarang," 52.

Berdasarkan uraian bisa dipahami bahwa pola asuh merupakan suatu hal atau bentuk orang tua berinteraksi terhadap anak nya,atau bentuk orang tua dalam merawat anak. Dengan cara dan bentuk itulah yang memberikan suatu pembiasaan kepada anaknya, sehingga dengan pembiasaan tersebut akan terbentuk menjadi pribadi yang baik, atau buruk baik dari segi agama, kepribadian, maupun dari segi moral.

2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua

a) Pola Asuh Otoriter.

Dalam pola asuh otoriter, orang tua cenderung lebih banyak memerintah dan melarang anak. Anak tidak diberi kebebasan. Anak harus melakukan ini dan itu sesai dengan perintah orang tua, tanpa memperhatikan ke inginan anak. [20] dalam pola asuh otoriter orang tua merupakan sentral artinya segala ucapan, perkataan maupun kehendak orang tua dijadikan patokan (aturan) yang harus di taati oleh anak-anak nya. [21]

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang bersifat pemaksaan, kaku, dan keras dalam pola asuh ini orang tua membuat peraturan sendiri yang harus di patuhi oleh anak-anak nya tanpa meperdulikan keinginan anak.

---

[20]Meity H. Idris, *Pola asuh Anak*, (jakarta : Luxima, 2012) h. 38

[21]Agoes Dariyo "*Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama"*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2007) cet 1 h. 206

Ciri-ciri pola asuh otoriter, yakni:

1) Kepatuhan anak merupakan hal yang di utamakan, dan memberikan hukuman jika tidak mematuhi peraturan atau melanggar nya.
2) Orang tua selalu mengontrol, membentuk, dan mengevaluasi perilaku atau tindakan sesuai dengan aturan nya
3) Kurang nya respon terhadap kebutuhan anak
4) Ketika anak berpendapat orang tua kurang memahami.[22]

b) Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif merupakan pola asuh orang tua yang tidak peduli dan cenderung memberi kebebasan dan menetapkan sedikit batasan terhadap anaknya. Orang tua tipe pola asuh ini cenderung membiarkan anak nya melakukan apa yang mereka inginkan, sehingga anak tidak dapat mengendalikan perilakunya.[23]orang tua yang menggunakan pengasuhan ini tidak memberikan sebuah penetapan atau aturan terhadap anak nya, karena mereka beranggapan bahwa anak dapat berkembang sesuai dengan alamiah nya.[24]

Jadi pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang cenderung memberikan kebebasan kepada anak, dan tanpa mengawasi segala tindakan serta perilaku yang dilakukan anak.

Ciri-ciri pola asuh permisif:

1) Kurang nya penetapan hukuman ketika anak melanggar peraturan
2) Orang tua bersikap *Acceptance* tinggi namun kurang nya kontrol orang tua, dan membiarkan anak membuat keputusan sendiri dan bertindak sesuai kemauan anak.

---

[22]Sri Lestari, *psikologi keluarga*, (Jakarta : Kencana, 2012) h. 48
[23]Agoes Dariyo, *Psikologi perkembangan*, .h. 207
[24]Sri Lestari, *psikologi keluarga*h. 48

3) Anak di beri kebebasan orang tua untuk menyatakan keinginan nya.[25]

c) Pola Asuh Demokratis

Pola Asuh Demokratis merupakan tipe pola asuh orang tua yang bersifat rasional, karena orang tua yang menerapkan pola asuh ini, selalu mengedepankan kepentingan anak dan juga memberikan suatu pengendalian terhadap anak nya. Memberikan sebuah aturan sehingga anak dapat mengetahui apa yang seharusnya tidak dilakukan. Orang tua yang menerapkan pola asuh ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang di inginkan nya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang sudah ditetapkan orang tua,.[26]

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang mempreoritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka, orang tua dengan perilaku ini memiliki peraturan yang luwes , selalu mengajak anak nya untuk bermusyawarah di dalam keluarga. Dan Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, serta memberi kesepatan anak untuk tidak tergantung dengan orang tua. Contoh nya tidak boleh keluar kamar mandi dengan telanjang, anak juga di ajak kompromi dan juga bermusyawarah.[27]

---

[25]Al. Tridonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 14

[26]Muslima, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak" 1, no. 1 (Maret 2015): 88–89.

[27]Al. Tridonanto., "*Mengembangkan Pola Asuh Demokratis"* h .18

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa pola asuh orang tua demokratis, merupakan pola asuh orang tua yang memberikan dorongan terhadap anak nya sehingga anak dapat berperilaku mandiri, namun tetap memberikan batasan-batasan atas tindakan anak.

Ciri-ciri pola asuh demokratis :

1) Memberikan peraturan yang luwes terhadap anak
2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri
3) Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan
4) Pendekatan kepada anak bersifat hangat
5) Mempreoritaskan kebutuhan anak namun tetap mengendalikan mereka
6) Bersikap realistis erhadap kemampuan anak.[28]

Dari pendapat di atas, dapat dimengerti secara garis besar bahwa jeni-jenis pola asuh adalah terdiri dari pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua:

a. Lingkungan.

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua salah satunya yaitu lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan anak.

[28]*Ibid*. , h. 16

b. Budaya

Kebiasaan yang diterapkan oleh tetangga dalam mengasuh anak juga bisa berpengaruh dalam pola asuh yang orang tua terapkan. Kebiasaan-kebiasaan itulah yang kemudian menjadi pedoman bagi orang tua dalam mengasuh anak nya, karena dianggap berhasil dalam mengembangkan potensi anak. [29]

c. Pengalaman yang diterima orang tua.

Pengalaman pengasuhan yang orang tua terima dari orang tuanya terdahulu biasanya diterapkan dalam mengasuh anak nya. Karena dia menganggap bahwa pengasuhan yang ia terima dari orang tuanya tepat, sehingga diterapkan kepada anaknya.

d. Jenis pekerjaan orang tua.

Pekerjaan orang tua bisa mempengaruhi pola pengasuhan terhadap anak nya, misal nya, jika orang tua itu bekerja sebagai tentara, maka orang tua akan memberi ketegasan dalam mengasuh anaknya.[30]

Dari beberapa uraian diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, pengalaman pengasuhan yang orang tua terima dahulu juga bisa mempengaruhi pola pengasuhan, serta pekerjaan orang tua juga bisa mempengaruhi pola pengasuhan yang diberikan, karena semakin orang tua disibukan dengan pekerjaan nya, maka dia menjadi kurang waktunya dalam berinteraksi dengan anak nya.

---

[29]Syifa Khoirunnisa dan Helwiyah Rofi Nita Fitria, "Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Remaja," *Jurnal Keperawatan* 3, no. 2 (September 2015): 54.

[30]Tina Afiatin, "Religiusitas Remaja," *Jurnal Psikologi*, no. 1 (1998): 20.

C. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja

Keluarga merupakan suatu lingkungan pertama bagi seorang anak, didalam keluarga itu terdapat ibu dan ayah yang bertanggung jawab mengasuh dan merawat anaknya. Disitu ibu dan ayah berperan sebagai guru awal bagi seorang anak, mengajarkan suatu etika, pengetahuan serta memberikan pengalaman. Selain itu juga dalam mendidik anak, sebaik nya orang tua menanamkan nilai agama kepada anak sejak dini, agar anak memiliki bekal agama, sehingga bisa menjadi anak yang ber akhlak al-karimah, serta berbakti kepada orang tua.

Memberikan pembinaan agama kepada anak lebih baik dilakukan sejak dini, agar anak memiliki pondasi dalam mengembangkan keagamaan berikutnya. Dan ketika ia sudah remaja, ia sudah memiliki bekal ilmu dan pengetahuan mengenai agama, supaya ketika ia berada didalam masa peralihan, ia dapat mengendalikan diri nya terhadap perilaku yang kurang baik. Tentunya juga dapat membentuk suatu pribadi yang berpedoman pada ajaran agama. Disamping itu, orang tua memiliki peran yang penting untuk mengajarkan itu semua melalui pengasuhan yang ia terapkan. [31]

Pola pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anak nya, memberikan kebiasaan serta pengalaman tersendiri kepada anak. Misalnya, jika orang tua memberikan pembiasaan dalam hal beribadah, seperti rutin melaksanakan sholat berjamaah lima waktu, maka anak akan mengikuti kebiasaan yang orang tua berikan. Atau mengajarkan anak untuk berperilaku

[31]Siti Naila Fauza, “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini,” 58.

sopan terhadap orang yang lebih tua, berkata yang baik, mengajarkan kejujuran, serta menerapkan nilai-nilai agama, maka secara otomatis anak akan melakukan hal tersebut dimanapun ia berada.

Oleh karena itu, faktor dominan yang mempengaruhi keagamaan pada remaja salah satu nya pola pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap remaja. Serta kepedulian orang tua dalam masalah yang dialami remaja. Dengan adanya kepedulian orang tua terhadap masalah yang dialami remaja, akan membantu remaja dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.[32]

Dengan menerapkan pola pengasuhan yang tepat, dapat membentuk keagamaan remaja. Sehingga remaja memiliki bekal ilmu agama, dan ketika ia berada dilingkungan sosial, ia bisa mengantisipasi adanya perilaku yang menyimpang.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.

Jadi, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[33]

Berdasarkan Pengertian di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah apabila pengaruh pola asuh orang tua baik maka perilaku

---

[32]"Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini."

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 60.

keagamaan remaja akan baik, begitupun sebaliknya apabila pola pengasuhan orang tua kurang baik maka perilaku keagamaan remaja pun akan kurang baik.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, selanjutnya akan dikembangkan paradigma, yaitu gambaran dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

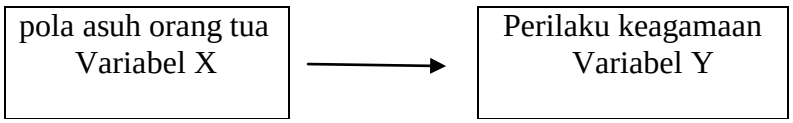

Gambar 1.2 Gambar 2.2

Keterangan :
→ : pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu pernyataan atau dugaan sementara mengenai apa saja yang kita amati dalam penelitian untuk memahami nya sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. [34]

Berdasakan pengertian yang telah dikemukakan, maka dapat Penyusun simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban sementara tersebut perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&-D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, jelas serta dapat diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

Ho = Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

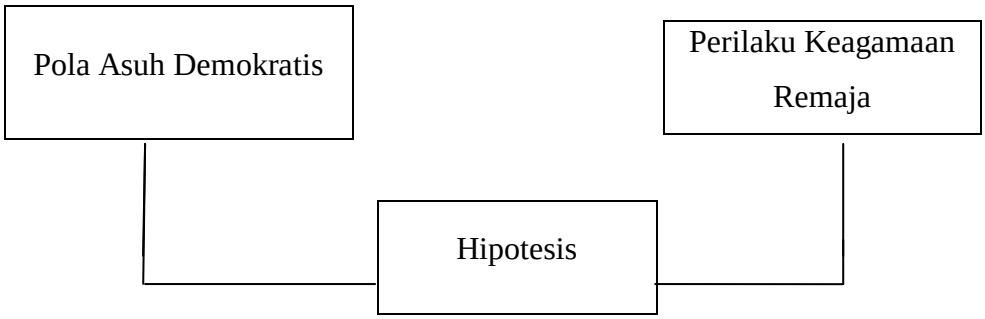

Gambar 3.2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yakni penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan " penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan"[1]

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yangtelah ditetapkan".[2]

Jadi, dalam penelitian ini Penyusun hanya melihat bagaimana Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap perilaku Keagamaan Remaja Didesa Toto Projo

Adapun penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat penelitian survey yang dimana peneliti mengamati dokumen data yang menunjang, serta melakukan wawancara atau interview guna menambah data-data penelitian.

---

[1]Deni Darmawan, Metode Penelitain Kuantitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 25.

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

B. Definisi Operasional Variabel.

Pengertian definisi operasional variabel yakni suatu petunjuk untuk mengetahui cara mengukur suatu variabel dan dilandasi yang didasari dengan sifat-sifat yang dilakukan.. [3]

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas (X)

   Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan suatu bentuk atau cara orang tua dalam mendidik, menjaga, dan merawat anak nya. Serta bentuk interaksi yang dilakukan orang tua terhadap anak nya.[4] Adapun Indikator pola asuh orang tua meliputi:

   a. Peraturan orang tua yang luwes (cara orang tua mengatur anak)
   b. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi (bermusyawarah)
   c. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak
   d. Memberi kesempatan untuk tidak tergantung dengan orang tua (anak belajar mandiri)

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat pada penelitian ini adalah keagamaan. Perilaku keagamaan merupakan sesuatu tindakan atau tingkah laku yang dilakukan individu atas dasar keyakinannya terhadap Tuhan, sehingga tindakan itu dilakukan sesuai dengan nilai-nilai agama, dengan keyakinan yang ia

---

[3]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29.

[4]Sri Saparahayuningsih, "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif," 1–6.

percayai terhadap Tuhan dan agamanya.[5] Adapun indikator dari keagamaan meliputi:

a. Ketaatan dalam menjalan kan perintah Alloh swt. (mematuhi segala perintah Nya)
b. Ketaatan terhadap perintah orang tua (berbuat baik serta berbakti dengan orang tua)
c. Memiliki kejujuran dalam bertindak
d. Adanya kepedulian sosial (memiliki sikap tolong menolong terhadap sesama)

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi.

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas, atau keseluruhan elemen yang akan diteliti.[6]

Populasi juga disebut sebagai wilayah yang terdiri atas subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu, yang sudah ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[7]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni seluruh orang tua yang memiliki anak yang berusia 12-18 tahun yang berada di

---

[5]Abdul Azis, "Pembentukan perilaku keagamaan anak" 01, no. 01 (Maret 2018): 5–6.https://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/download/86/51/

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 108.

[7]*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&-D*, 80.

desa Toto Projo dengan jumlah keseluruhan 150 remaja dengan rincian tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi orang tua yang memiliki anak usia 12-18 tahun di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur

NO.	Dusun	Jumlah remaja keseluruhan	Jumlah remaja	
			NonMuslim	Muslim
1	Dusun 01	60 remaja	1	59
2	Dusun 02	51 remaja	-	51
3	Dusun 03	49 remaja	-	49
	Jumlah	150 remaja		150

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi. Sampel merupakan perwakilan data yang dijadikan sebagai subjek penelitian[8].

Jadi, sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup mewakili untuk penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak remaja didusun I Toto projo dengan usia 12-18 tahun dengan jumlah 40 remaja.

3. Teknik pengambilan sampel.

Teknik sampling merupakan cara dalam pengambilan sampel dari populasi.[9] Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proporsional*.

Teknik sampling yang menggunakan teknik *proporsional* dilakukan dengan cara mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri khusus

[8]*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik*, 109.
[9]*Metode Penelitain Kuantitatif*, 28.

yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[10]

Jadi, sampel yang akan diambil menggunakan teknik *proporsional* adalah remaja yang berusia 12-18 tahun. Adapun tempat yang penulis tentukan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah dusun 01 jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa fakta-fakta, pendapat maupun dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket .

Angket adalah“ suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”.[11]

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur.

---

[10]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 139.

[11]*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&-D*, 118.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan perilaku keagamaan remaja. Sehingga metode yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu metode angket tertutup. Artinya penjawab tinggal memilih jawaban yang sudah ada atau sudah diberikan oleh peneliti. Dan tentunya menggunakan angket langsung serta tidak langsung. Yang terdiri dari beberapa jawaban yakni sebagai berikut:

a. Untuk jawaban Selalu di beri skor, 4 sangat baik
b. Untuk jawaban Sering di beri skor, 3 baik
c. Untuk jawaban Kadang-kadang di beri skor 2, cukup
d. Untuk jawaban Tidak pernah di beri skor 1, kurang

Jadi metode yang peneliti gunakan merupakan metode pokok yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Yakni dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap keagamaan remaja.

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data perlu adanya dokumentasi dalam penelitian, dalam hal itu peneliti memilih suatu metode dokumentasi untuk penelitian ini. Yakni untuk mengetahui hal-hal, atau untuk mencari suatu fakta atau bukti. Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencari suatu data mengenai hal-hal yang berupa buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. [12]

[12]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)* (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 274.

Dari pendapat di atas, dapat di mengerti bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Penggunaan metode dokumentasi tentang monografi desa, sejarah desa, dan jumlah anak di desa Toto Projo Kecamatan way Bungur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen.

Kisi-kisi instrumen merupakan suatu rancangan, dengan begitu peneliti menggunakan rancangan instrumen untuk penelitian ini agar memiliki gambaran yang jelas serta lebih mudah dalam melakukan penelitian selanjut nya. Kisi-kisi instrumen ini menunjukan keterkaitan antara variabel bebas dan terikat nya.[13]

Dengan begitu kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini terdapat dua hal yakni:

a. kisi-kisi instrumen umum. Yakni sebuah instrumen yang mencakup semua variabel, sehingga kisi-kisi ini lengkap berdasarkan sumber data, metode, dan tentunya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.
b. Kisi-kisi instrumen khusus, yakni instrumen yang menggambarkan poin-poin khusus yang akan disusun dalam sebuah instrumen.[14]

---

[13]*Metode Penelitain Kuantitatif*, 140.
[14]*Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, 206.

Berikut tabel mengenai kisi-kisi instrumen khusus dan umum dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Umum Intrsument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1.	Variabel (X) Pola Asuh Orang Tua	Remaja	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat (Y) perilaku Keagamaan	Orang Tua	Angket	Angket

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Khusus Instrument Variabel Penelitian

	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Pola Asuh Orang Tua Demokratis	1. Peraturan orang tua yang luwes (cara orang tua mengatur anak) 2. Menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi (bermusyawarah) 3. Adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak 4. Memberi kesempatan untuk tidak tergantung dengan orang tua (anak belajar mandiri)	1,2,3,4 5,6,7,8,9 10,11,12,13 14,15
	Variabel Terikat (Y) Perilaku Keagamaan Remaja	1. Ketaatan dalam menjalan kan perintah Alloh swt. (mematuhi segala perintah Nya)	1,2,3,4

2.		2. Ketaatan terhadap perintah orang tua (berbuat baik serta berbakti dengan orang tua) 3. Memiliki kejujuran dalam bertindak 4. Adanya kepedulian sosial (memiliki sikap tolong menolong terhadap sesama)	5,6,7,8, 9,10,11, 12, 13,14, 15

2. Pengujian Instrument.

Kalibrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validasi atau kendala dan ketepatan serta kemantapan.[15] Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji coba angket pada responden, kemudian hasil nya dianalisis.

a. Validasi

Pengertian validasi yakni suatu hal yang dapat diukur atau ukuran yang bisa dikatakan sah dari suatu instrumen. Sehingga ketika instrumen itu sudah valid. Maka ia memiliki suatu keabsahan atau shahih yang tinggi. Begitupun sebalik nya. [16]

Dengan begitu, didalam penelitian ini uji validitas yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan beberapa rumus, yakni sebagai berikut:

Rumus : dengan nilai simpangan

[15]*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&-D*, 296.
[16]*Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, 273.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy}=*koefisien korelasi antara x dan y*

$\sum x^2$=*jumlah skor dari x*

$\sum y^2$= *jumlah skor dari y*

N= jumlah sampel

b. Reliabilitas

Merupakan suatu instrumen yang dipercaya guna sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Sehingga instrumen itu sudah baik. Dengan begitu, peneliti menggunakan teknik *spearman brown.*

Berikut rumus *spearman brown.*

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan:

ri = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dengan belahan kedua[17]

Dengan adanya bukti angket dan dikatakan sudah valid. Maka reliabilitas ini digunakan untuk mengumpulkan suatu data tentang pola pengasuhan orang tua yang diterapkan terhadap anak remaja.

[17]Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan chi kuadrat (chi square).

Maka rumus tersebut yakni:

$$\chi 2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ 2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh dari angket

fh = Frekuensi yang diharapkan[18]

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka lagkah selanjutnya adalah megkonsultasikan hasil perhitungn atau chi kuadrat hitung dengn harga chi kuadrat tabel. Dan hasil konsultasi inilah nanti nya akan di ambil sebuah kesimpulan sebagai hasil akhir dari peneltian ini

[18] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*., (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 16, h. 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Toto projo Kecamatan way Bungur

Desa Toto Projo mulai dibuka pada bulan november 1954 yang pada awal terdiri dari hutan belantara. Pada waktu itu ada program pemerintah untuk mentransmigrasikan penduduk dari pulau jawa ke pulau sumatra. Keberangkatan dari pulau jawa ke pulau sumatra dibiayai oleh pemerintah pusat, sesampai di sukadana, para rombongan berjalan kaki, karena sarana perhubungan waktu itu sangat sulit. Hanya ada jalan setapak dengan menyebrangi sungai, dan rawa, jembatan penyebrangan pun masih berupa kayu. Orang yang menjadi kepala desa pada awal yakni bapak sulaeman yang menjabat sebagai kepala desa pada tahun 1954, kemudian diteruskan oleh Tabidin (1955-1957)kemudian Masnuri (1957-1968), Daun (1968-1972) E.T Jartian (1972-1976) M.Syakran (1976-1996) Purwadin (1997-1998) Marsana (1999-2000) Purwadin (2000-2005) Bahaudin (2005-2007) Abdul Halim (2007-2013) Hisam 2013 Sampai dengan Sekarang.

b. Letak geografis Desa Toto Projo

Berdasarkan letak geografisnya, desa Toto Projo Kecamatan way Bungur kabupaten Lampung Timur berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara – Lampung Tengah
- Sebelah Selatan – Kecamatan Purbolinggo
- Sebelah Barat – Kecamatan Raman Utara
- Sebelah Timur – Taman Nasional Way Kambas

1) Keterangan Jumlah Penduduk

a) Keterangan jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	1158 jiwa
Perempuan	1120 jiwa
Total	2278 jiwa

b) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.2
Data jumlah penduduk menurut agama

Agama	Jumlah
Islam	2276 Orang
Kristen	2 Orang
Hindu	-
Budha	-
Total	

c) Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 4.3
Data jumlah penduduk menurut Usia

Kelompok Umur	Jumlah
0-3 tahun	35 Orang
4-6tahun	230 Orang
7-12tahun	400 Orang
13-15tahun	112 Orang
16-18tahun	104 Orang
19-25tahun	350 Orang
25-40tahun	254 Orang
41-49tahun	209 Orang
50-59tahun	270 Orang
60-64tahun	233 Orang
65-69tahun	56 Orang
70-75tahun	25 Orang
Total	Orang

d) Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 4.4
Data Jumlah Penduduk Menurut tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak/ belum sekolah	35 Orang
Tamat TK / sederajat	45 Orang
Tamat SD/ sederajat	55 Orang
SLTP / sederajat	85 Orang
SLTA / sederajat	234 Orang
Tamat AkademiD1-D3	5 Orang
Sarjana S1-S3	4 Orang
Total	472 Orang

c. Keadaan masyarakat Desa Toto Projo

1) Keadaan sosial keagamaan

Masyarakat Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur sangat mengedepankan kehidupan

bertoleransi dan saling menghargai antar pemeluk agama yang lain. Agama Islam menjadi yang dominan dianut oleh masyarakat desa Toto Projo. Kegiatan sosial keagamaan sampai saat ini masih berjalan secara konsisten, diantaranya: pengajian bapak-bapak setiap malam jum'at (jama'ah yasinan), pengajian para pemuda atau sering disebut RISMA (Remaja Islam Masjid) setiap hari selasa malam rabu, pengajian rutin ibu-ibu setiap hari jum'at ba'da sholat Jum'at dan hari sabtu malam pengajian jama'ah Al-barjanji.

2) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Toto Projo tergolong masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah. Jumlah penduduk Desa Toto Projo sebanyak 2278 jiwa dan 794 Kepala Keluarga dengan Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani/pekebun sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah pertanian

3) Keadaan Sosial Budaya

Kegiatan seperti gotong royong, masih sangat melekat di kehidupan penduduk Desa Toto Projo, karena itu kehidupan sosialnya bisa dikatakan harmonis dan penuh kedamaian. Penduduk Desa Toto Projo terdiri dari bermacam-macam suku, yaitu suku ngapak, sunda, dan mayoritas bersuku jawa. Tetapi

meskipun demikian sikap sopan, saling menghormati, tolong menolong, menjadi sikap penduduk Desa Toto Projo ini.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Sebelum alat ukur dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, maka wajib diketahui dulu validitasnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen. Dalam uji coba digunakan validitas isi yang menunjukkan sejauhmana instrumen dapat mencerminkan suatu isi yang dikehendaki secara teoritik dalam instrumen. Hasil analisis validitas diperoleh r_{hitung} untuk 15 item kesemuanya lebih besar dari r_{tabel} pada signifikansi 5 % yakni 0, 312 yang berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai pengumpul data. (Analisis validitas instrumen terlampir).

2) Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitasnya digunakan rumus Spearman Brown. Angket penelitian ini terdiri dari 15 item, dan uji coba angket diberikan secara acak pada tiap masing-masing dusun yakni sebanyak 40 remaja. Hasil analisis diperoleh koefisiensi reliabilitas sebesar 0, 997, kemudian setelah dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya ternyata

berada pada kriteria antara 0, 800-1, 000. Artinya angket tentang pola asuh orang tua memiliki reliabilitas yang sangat tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (Analisis reliabilitas terlampir)

b. Data pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh Data pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja, maka Penyusun menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 40 remaja yang diambil secara acak pada tiap-tiap RT/RW. Adapun hasil penyebaran angket dapat Penyusun sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5.
Data Hasil Penyebaran Angket tentang
Pola Asuh Orang Tua

NO	Responden	Item Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Kriteria
1	SG	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52	B
2	SK	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	51	KB
3	HY	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	46	KB
4	RI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56	B
5	MN	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	53	B
6	MR	1	3	2	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	45	KB
7	DS	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	54	B
8	IJ	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	56	B
9	HS	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	46	KB
10	SF	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	54	B
11	BN	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	53	B
12	HJ	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	55	B
13	KI	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	55	B
14	PL	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	56	B
15	RK	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	53	B
16	DE	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	55	B

17	SW	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	49	KB
18	AFG	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	52	B
19	NG	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	55	B
20	YR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58	B
21	KT	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	49	KB
22	AT	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	52	B
23	LA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	54	B
24	WE	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	55	B
25	ST	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	53	B
26	WR	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	52	B
27	JH	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56	B
28	MR	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	53	B
29	SRN	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	B
30	RY	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	54	B
31	SE	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	45	KB
32	TR	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	50	KB
33	HK	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	51	KB
34	AF	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	53	B
35	WS	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	54	B
36	NM	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	53	B
37	LK	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	55	B
38	WRT	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	53	B
39	NS	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	55	B
40	PJ	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	49	KB

Berdasarkan tabel di atas kemudian dicari interval kelasnya, untuk mengetahui interval kelas data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi - Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, mengklasifikasikan pola asuh orang tua dengan 2 kategori, yaitu baik, dan kurang. Maka diperoleh interval yaitu:

$$\frac{58-45+1}{2} = 7$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (pola asuh orang tua) adalah 7 setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi hasil angket pola asuh orang tua

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	52-58	Baik	30	75 %
2	45-51	Kurang baik	10	25 %
	Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 orang tua yang menjadi sampel penelitian. sebanyak 30 orang tua menjawab baik yaitu 75%, dan 10 orang tua menjawab cukup yakni 25%,. dengan demikian dapat dipahami bahwa pola asuh orang tua di Desa Toto Projo kecamatan way bungur tergolong baik .

Tabel 4.7.
Data Hasil Penyebaran Angket tentang Perilaku Keagamaan Remaja

NO	Responden	Item Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Kriteria
1	AF	2	4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	49	KB
2	AM	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	51	KB
3	RJ	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	46	KB
4	RI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	55	B
5	MN	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	47	KB
6	LR	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	52	B
7	DS	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	53	B
8	IJ	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	52	B

9	HS	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	43	KB
10	AN	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	54	B
11	AF	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	52	B
12	HJ	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	53	B
13	RF	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	55	B
14	DRF	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	55	B
15	RF	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	53	B
16	MS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	52	B
17	AH	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	49	KB
18	AN	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	48	KB
19	CS	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	55	B
20	NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57	B
21	EF	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	49	KB
22	MA	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	52	B
23	AA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	53	B
24	KB	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	56	B
25	AF	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	53	B
26	DS	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	52	B
27	SN	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	B
28	SY	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	53	B
29	AM	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53	B
30	DK	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	54	B
31	DE	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	46	KB
32	MN	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	52	B
33	SR	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	52	B
34	FS	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	53	B
35	WIF	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	52	B
36	TES	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	53	B
37	ABS	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	55	B
38	SB	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	54	B
39	AY	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	56	B
40	EN	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	52	B

Berdasarkan tabel di atas kemudian dicari interval kelasnya, untuk mengetahui interval kelas data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi - Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, mengklasifikasikan pola asuh orang tua dengan 2 kategori, yaitu baik, dan kurang. Maka diperoleh interval yaitu:

$$\frac{57-46+1}{2} = 6$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini perilaku keagamaan remaja adalah 6 setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi hasil angket pola asuh orang tua

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	52-57	Baik	31	77,5%
2	46-51	Kurang Baik	9	22,5 %
	Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 remaja yang menjadi sampel penelitian. sebanyak 31remaja menjawab baik yaitu 77,5%, dan 9remaja menjawab kurang baik yakni 22,5%, dengan demikian dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo dapat dikategorikan baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh penyusun secara manual.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu memasukkan kriteria data tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

NO	Responden	Pola asuh	Skor Total		Perilaku keagamaan	Respon den
			Kategori	Kategori		
1	SG	52	Baik	Kurang Baik	49	AF
2	SK	51	Kurang Baik	Kurang Baik	51	AM
3	HY	46	Kurang baik	Kurang Baik	46	RJ
4	RI	56	Baik	Baik	55	RI
5	MN	53	Baik	Kurang Baik	47	MN
6	MR	45	Kurang Baik	Baik	52	LR
7	DS	54	Baik	Baik	53	DS
8	IJ	56	Baik	Baik	52	IJ
9	HS	46	Kurang Baik	Kurang Baik	43	HS
10	SF	54	Baik	Baik	54	AN
11	BN	53	Baik	Baik	52	AF
12	HJ	55	Baik	Baik	53	HJ
13	KI	55	Baik	Baik	55	RF
14	PL	56	Baik	Baik	55	DRF
15	RK	53	Baik	Baik	53	RF
16	DE	55	Baik	Baik	52	MS
17	SW	49	Kurang Baik	Kurang Baik	49	AH
18	AFG	52	Baik	Kurang Baik	48	AN
19	NG	55	Baik	Baik	55	CS
20	YR	58	Baik	Baik	57	NS
21	KT	49	Kurang Baik	Kurang Baik	49	EF
22	AT	52	Baik	Baik	52	MA

23	LA	54	Baik	Baik	53	AA
24	WE	55	Baik	Baik	56	KB
25	ST	53	Baik	Baik	53	AF
26	WR	52	Baik	Baik	52	DS
27	JH	56	Baik	Baik	55	SN
28	MR	53	Baik	Baik	53	SY
29	SRN	55	Baik	Baik	53	AM
30	RY	54	Baik	Baik	54	DK
31	SE	45	Kurang Baik	Kurang baik	46	DE
32	TR	50	Kurang Baik	Baik	52	MN
33	HK	51	Kurang Baik	Baik	52	SR
34	AF	53	Baik	Baik	53	FS
35	WS	54	Baik	Baik	52	WIF
36	NM	53	Baik	Baik	53	TES
37	LK	55	Baik	Baik	55	ABS
38	WRT	53	Baik	Baik	54	SB
39	NS	55	Baik	Baik	56	AY
40	PJ	49	Kurang Baik	Baik	52	EN

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyusun melakukan distribusi frekuensi tentang lingkungan keluarga dan hasil belajar untuk menghitung chi kuadrat seperti berikut :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Toto Prtojo Kecamatan Lambu Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

Pola Asuh Orang Tua	Perilaku Keagamaan Remaja		Jumlah
	Baik	Kurang baik	
Baik	27	3	30
Kurang Baik	4	6	10
Jumlah	31	9	40

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) adalah 27,3,4, dan 6, kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$fh = \frac{\text{Jumlah Baris x Jumlah Kolom}}{N}$$

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (x^2) seperti berikut ini

Dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan

χ^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan.

Untuk mempermudah dalam mencari nilai chi kuadrat *(x^2)* menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (x^2) tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

No	*Fo*	*Fh*	*fo-fh*	*(fo-fh)²*	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
1	27	$\frac{30 \text{ x } 31}{40} = 23,25$	3,75	14,0625	0,6048
2	3	$\frac{30 \text{ x } 9}{40} = 6,75$	-3,75	14,0625	2,0834
3	4	$\frac{10 \text{x } 31}{40} = 7,75$	-3,75	14,0625	1,8145

4	**6**	$\frac{10 \text{ x } 9}{40} = 2,25$	**3,75**	**14,0625**	**6,25**
		Jumlah			**10,752**

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus chi kuadrat maka dapat di interpretasi bahwa dari hasil pengamatan pengaruh pola asuh orang Tua terhadap perilaku keagamaan Remaja Di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur, dengan responden yang berjumlah 40, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 10.752

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak nya Pengaruh pola Asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Toto Projo kecamatan way bungur, wajib diuji dengan *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria db= 1, yang diperoleh dari $\text{db} = (\text{r} - 1)(\text{c} - 1)$. Dimana:

r = Variabel bebas (pola asuh orang tua)

c = Varibel terikat (perilaku keagamaan remaja)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 2 kategori dan dituangkan ke dalam 2 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya yaitu 2, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{db} = (\text{r} - 1)(\text{c} - 1)$$

$$= (2 - 1)(2 - 1)$$

$$= 1 \text{ x } 1$$

db $= 1$

keterangan

db = Derajat Bebas
c = Jumlah Kolom
r = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 1 maka diperoleh harga *Chi kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5% = 3,841

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* ($x^{2)}$ hitung lebih besar dari ($x^{2)}$ tabel pada taraf signifikan 5% adalah 10,752 >3,841. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di desa Toto Projo.

Selanjutnya Apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kotingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pola asuh orang Tua , dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{10{,}7527}{10{,}7527 + 40}}$$

$$= \sqrt{\frac{10{,}7527}{50{,}7527}}$$

$$= \sqrt{0{,}2118}$$

$$= 0{,}460$$

Keterangan:

C = Koefisien Kotingensi
x^2 = Harga Chi Kuadrat yang di peroleh
N = Banyaknya Subyek

Agar harga *Chi Kuadrat* atau C_{hitung} yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Diketahui bahwa m disini adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 2 baris dan 2 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(2-1)}{2}}$$

$$= \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{2}}$$

$$= \sqrt{0,5} = 0,707$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks}, maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainya. Dari perhitungan di atas diperoleh C = 0, 460 dengan C_{maks}= 0, 707. Selanjutnya Ketika harga Koefisien Kotingensi telah diketahui, maka koefisien kotingensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interprestasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0, 000 - 0, 200	Sangat Rendah
2	0, 200 - 0, 400	Rendah
3	0, 400 - 0, 600	Cukup
4	0, 600 - 0, 800	Kuat
5	0, 800 - 1, 000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel intepretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar $0,707$ berada di antara nilai 0, 600 sampai dengan 0, 800, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni $(0,707)^2$ x 80% sehingga diketahui hasilnya yakni 62, 48%.

Dengan demikian membuktikan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja dengan presentase sebesar 62,48%.

B. Pembahasan

Perilaku keagamaan merupakan suatu sikap pada diri anak yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan tingkah laku. Membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan tentunya dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan

remaja ialah pengaruh dari pola pengasuhan yang di terapkan orang tua. Maka dapat di ketahui bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (Pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku keagamaan remaja) di uji hipotesisnya menggunakan rumus kolerasi *Chi Square* atau *Chi Kuadrat,* dan diperoleh harga χ^2 adalah 10,752. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden berdasarkan X_{tabel} dengan jumlah derajat bebas 1, maka didapakan nilai X_{tabel} dengan taraf signifikan taraf signifikan 5% sebesar 3,841.

Dengan demikian *Chi Square* (χ^2 *hitung)* sebesar 10,752, jika dibandingkan dengan *Chi Square* (χ^2 *tabel*), yaitu pada taraf signifikansi 5%= 3,841, dan lebih besar(10,752>6,635) jika dibandingkan dengan χ^2tabel, yaitu pada taraf signifikan1%= 6,635, jadi pada taraf signifikan 5% Ha diterima dan Ho ditolak. Sedangkan pada taraf signifikan 1% Ha dan Ho diterima. Artinya ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur .

Dari hasil analisis X^2 diketahui hasil dari koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0, 707 dan setelah diketahui hasilnya lalu dikonsultasikan dengan nilai r. Kemudian, dari tabel interpretasi tersebut diketahui bahwa nilainya sebesar 0, 707 berada diantara nilai 0, 600 sampai dengan 0, 800, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (pola asuh orang tua) terhadap variabel y (perilaku keagamaan remaja) tergolong dalam tingkat kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel y maka dengan menggunakan rumus di atas diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 62,48%. dalam mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh Pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamata Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. diperoleh harga x^2 10,752 lebih besar dari x_{tabel} signifikan 5% dengan harga 3,841, yakni 10,752. Sehingga dalam penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh Pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Toto Projo Kecamata Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Hal tersebut dapat dibuktikan dari diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) untuk mencari tingkat besar pengaruhnya yang di peroleh angka sebesar 0, 460, berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara C hitung dengan C maks maka di peroleh angka 0, 707, untuk melihat angka tersebut berada pada pengaruh pada nilai 0, 600 - 0, 800.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada orang tua, diharapkan dapat memilih pola asuh yang tepat agar anak-anaknya memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang baik, selain itu hendaknya memperhatikan tentang faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi perilaku keagamaan anak, misalnya lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, karena di era modern ini banyak nilai-nilai budaya luar yang masuk baik melalui media cetak maupun media elektronik, yang tidak menutup kemungkinan dapat berpengaruh negatif terhadap anak.

2. Kepada anak, disaran kan agar kedepan nya lebih mendengarkan dan memperhatikan nasihat orang tua sehingga dalam memilih pergaulan tidak terpengaruh oleh teman atau lingkungan yang kurang baik. Lebih bersikap terbuka kepada kedua orang tua, agar orang tua mengetahui apa yang sedang terjadi dengan anaknya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjut nya untuk bidang yang sama

DAFTAR PUSTAKA

Afiatin, Tina. “Religiusitas Remaja.” *Jurnal Psikologi*, no. 1 (1998): 55–56.

Azis, Abdul. “Pembentukan perilaku keagamaan anak” 01, no. 01 (Maret 2018)

Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Ali, Muhammad , dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Baharuddin, dan Mulyono. *Psikologi Agama dalam Persepektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Cahya Maulidiyah, Eka. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Pendidikan Anak Di Era Digital.” *Jurnal perempuan dan anak* 2, no. 1 (Juni 2018).

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2009.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitain Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama.:*Bandung: PT Refika Adi Tama, 2007

Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga.* Jakarta Rineka Cipta, 2004

Dwi Prakorso, Gilang. dan Muhammad Zainal Fatah. “Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety” 05, no. 02 (Desember 2017).

Fauza, Siti Naila. "perilaku keagamaan islam pada anak usia dini" No 02 (November 2015)

Hariyanto. “Komunikasi Persuasif Da’i dalam Pembinaan Keagamaan Narapidana.” *jurnal ilmu dakwah* 37, no. 02 (Desember 2017).

Idris, Meity H. *Pola Asuh Anak*. Jakarta: Luxima, 2012

Jahja, Yuhdrik. *Psikologi Perkembangan*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Grop, 2011.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Jaelani, M syahran. "Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (Oktober 2018)

Kurnia Sari, Desi dan Anni Suprapti Sri Saparahayuningsih. "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018)

Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.

Khoirunnisa, Syifa. dan Helwiyah Rofi Nita Fitria. "Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Dipersepsikan Remaja." *Jurnal Keperawatan* 3, no. 2 (September 2015)

Lestari, Sri. *psikologi keluarga penanaman nilai dan penanaman konflik didalam keluarga* . Jakarta: Prenada Media Group, 2005

Muslima. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak" 1, no. 1 (Maret 2015).

Naila Fauza, Siti. "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini" 09, no. 02(November2015).https://media.neliti.com/media/publications/116948-ID-perilaku-keagamaan-islam-pada-anak-usia.pdf).

Nurhayanti, Rida . Dwi Novitasari, dan Natalia. "Tipe Pola Asuh Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Di Sma Kabupaten Semarang" 01, no. 01 (Mei 2013)

Nuriyanto, Lilan Kadirin. " Pengaruh implementasi pendidikan agama terhadap perilaku keagamaan peserta didik" 13 No 03 (desember 2015)

Palupi, Tyas dan Dian Ratna Sarwitri. "Hubungan Antara Sikap dan Perilaku" 14, no. 01 (oktober 2017): 207.

Ramayullis. *Pikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2003.

Rijal, Fakhrul. "Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murahiqah),"

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&-D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Tridonanto, Al, *Mengembangkan Pola Asuh Demkratis*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2014

Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.

Yustari, Desi. "Peran Religiusitas Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja." 03, no. 02: oktober 2015.

LAMPIRAN

1. **Alat Pengumpul Data (APD)**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Umur : .....

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

A. ANGKET

PERNYATAAN:

I. Peraturan Orang Tua Yang Luwes

1. Apakah orang tua senantiasa mengatur anda dalam melakukan sesuatu

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Apakah orang tua anda jika memerintah menggunakan kata-kata yang halus?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. Apakah orang tua anda senantiasa memberi kebebasan untuk berperilaku seperti apa yang anda inginkan?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

4. Apakah orang tua anda senantiasa memaksakan kehendak nya kepada anda?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

II. Orang Tua Menggunakan Penjelasan Dan Diskusi Dalam Berkomunikasi

1. Apakah orang tua berdiskusi kepada anda jika ada suatu permasalahan didalam keluarga anda ?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Apakah orang tua mau mendengarkan apa yang anda katakan jika dalam menyelesaikan permasalahan di dalam keluarga?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. Apakah orang tua mau menerima saran anda ketika menyelesaikan permasalahan di dalam keluarga?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

4. Apakah orang tua memberikan solusi ketika anda menyelesaikan permasalahan?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

5. Ketika orang tua mengambil suatu keputusan di dalam keluarga, apakah orang tua melibat kan anda dalam mengambil keputusa?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

III. Adanya Sikap Terbuka Antara Orang Tua Dan Anak

1. Apakah orang tua mengetahui pergaulan anda ketika berada di luar rumah?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Apakah orang tua bertanya kepada anda tentang suatu hal, misal nya tentang melaksanakan sholat lima waktu?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. Apakah orang tua menjadi tempat anda untuk bercerita/curhat?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

4. apakah anda meminta solusi kepada orang tua, jika anda memiliki permasalahan dalam lingkup pergaulan anda di sekolah?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

IV. Anak Di Beri Kesempatan Untuk Tidak Bergantung Kepada Orang Tua

1. Apakah anda aktif dalam menjalankan ibadah sholat lima waktu tanpa menunggu perintah dari orang tua?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Apakah anda berusaha menyelesaikan permasalahan tanpa bantuan orang tua?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ANGKET PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Umur : .....

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

A. PERNYATAAN:

I. Ketaatan dalam menjalan kan perintah Alloh swt.

1. Apakah anak melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari semalam?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Apakah anak menyempatkan waktu membaca Al-Quran setiap hari?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. Apakah anakberpakaian sopan dimanapun anda berada?

   A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

4. Apakah anakmelaksanakan sholat meskipun sedang banyak urusan?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

II. Ketaatan terhadap perintah orang tua

1. Apakah anaksegera melaksanakan jika diperintah orang tua?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Apakah ketika anakberbicara dengan orang tua, anakberlaku sopan dan bertutur kata yang baik?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. jika anakdi nasehati orang tua, apakah anakmendengar kan serta tidak memotong pembicaraan nya?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

4. jika anakberjalan didepan orang tua, apakah anakmembungkukan badan?

A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

III. Memiliki kejujuran dalam bertindak

1. Ketika anakdiberi uang SPP untuk sekolah, Apakah anaklangsung membayarkan nya ke pihak sekolah?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Ketika anakdiperintah orang tua kewarung untuk membeli sayuran, jika ada uang kembalian nya, apaka anakmeberikan nya ke orang tua?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. Ketika anakberpamitan untuk sholat berjamaah di masjid, apakah anaklangsung menuju ke masjid?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

IV.Adanya kepedulian sosial

1. ketika teman meminta bantuan kepada anak, apakah anakbersedia menolong nya?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

2. Ketika anakmelihat orang tua yang berjalan ke pasar, apakah anakbersedia mengantar nya?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

3. ketika ada sekelompok orang meminta donasi, apakah anakbersedia menyisihkan sebagian harta untuk berdonasi?

   A. Selalu B. Sering

C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

4. Ketika di lingkungan rumah di adakan gotong royong, apakah anakikut serta membantu untuk gotong royong ?

   A. Selalu B. Sering

   C. Kadang – kadang D. Tidak pernah

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan sumber data lainnya seperti:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Toto Projo kecamatan Way Bungur
2. Visi, Misi, dan Tujuan Desa Toto Projo kecamatan Way Bungur
3. Struktur Organisasi Desa Toto Projo kecamatan Way Bungur
4. Jumlah penduduk Desa Toto Projo kecamatan Way Bungur
5. Keadaan dan pekerjaan orang tua di Desa Toto Projo kecamatan Way Bungur
6. Keadaan remaja di Desa Toto Projo kecamatan Way Bungur

Metro, 27 juli 2021

Penulis

Eka Nurhidayah
NPM. 1701010023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. H. Zuhairi, M.Pd	**Ahmad Arifin M.Pd.I**
NIP. 196206121989031006	NIDN.2026118902

2. Uji Validitas Angket Pola Asuh Orang Tua

Tabel 1
AngketPola Asuh Orang Tua

No	Nama	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	FG	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	55
2	SV	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	45
3	RE	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	50
4	GH	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	4	51
5	JL	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	47
6	EY	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	54
7	AS	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	53
8	AV	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	51
9	RO	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	49
10	AJ	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	53

Tabel 2
Data Perhitungan Hasil Angket untuk Mencari Validitas

Item Soal (1)						
No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	FG	4	55	16	3025	220
2	SV	3	45	9	2025	135
3	RE	4	50	16	2500	200
4	GH	3	51	9	2601	153
5	JL	4	47	16	2209	188
6	EY	4	54	16	2916	216
7	AS	4	53	16	2809	212
8	AV	4	51	16	2601	204
9	RO	3	49	9	2401	147
10	AJ	4	53	16	2809	212
Jumlah		37	508	139	25896	1887

1. Dari tabel tersebut maka diperoleh:

   $\sum X^2 = 139$

   $\sum Y^2 = 25896$

   $\sum XY = 1887$

   Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$= \frac{1887}{\sqrt{(139)(25896)}}$$

$$= \frac{1887}{\sqrt{3,599.544}}$$

$$= \frac{1887}{1897}$$

$$= (\mathbf{0,994})$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung (0, 994) lebih besar dari r_{xy} tabel (0, 312) pada taraf signifikansi 5% yakni 0, 994> 0, 312

Selanjutnya untuk mencari validitas soal, ditulis dengan cara di atas. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut

No Item	Taraf Signifikansi 5%	r_{xy} hitung	Interprestasi
1	0,312	0, 994	Valid
2	0, 312	0, 994	Valid
3	0, 312	0, 994	Valid
4	0, 312	0, 991	Valid
5	0, 312	0, 988	Valid
6	0, 312	0, 994	Valid
7	0, 312	0, 988	Valid
8	0, 312	0, 986	Valid
9	0, 312	0, 975	Valid
10	0, 312	0, 988	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata dari 15 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel 0, 312 artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Reliabilitas Angket

Tabel 3
Butir Soal Angket Item Ganjil

No	Nama	Item Soal								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	FG	4	4	4	4	4	3	4	4	31
2	SV	3	4	3	3	3	2	2	4	24
3	RE	4	3	2	4	4	3	4	3	27
4	GH	3	4	4	1	4	3	4	4	27
5	JL	4	3	4	4	2	3	3	3	26
6	EY	4	4	3	4	2	4	3	4	28
7	AS	4	2	4	2	4	4	3	4	27
8	AV	4	4	3	4	4	3	3	4	29
9	RO	3	3	2	4	3	2	3	4	24
10	AJ	4	4	1	4	4	4	4	3	28

Tabel 4
Butir Soal Angket Item Genap

No	Nama	Item Soal							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	FG	4	4	3	2	4	3	4	24
2	SV	3	3	2	3	3	4	3	21
3	RE	3	3	4	4	1	4	4	23
4	GH	4	3	4	3	4	4	2	24
5	JL	3	3	2	3	3	4	3	21
6	EY	4	3	4	4	4	4	3	26
7	AS	3	4	4	4	4	3	4	26
8	AV	4	3	1	4	4	3	3	22
9	RO	4	3	3	3	4	4	4	25
10	AJ	2	4	4	4	4	3	4	25

Tabel 5
Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Angket Item Ganjil Genap

No	**Nama**	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**XY**
1	FG	31	24	961	576	744
2	SV	24	21	576	441	504
3	RE	27	23	729	529	621

4	GH	27	24	729	576	648
5	JL	26	21	676	441	546
6	EY	28	26	784	676	728
7	AS	27	26	729	676	702
8	AV	29	22	841	484	638
9	RO	24	25	576	625	600
10	AJ	28	25	784	625	700
Jumlah		271	237	7385	5649	6431

Dari tabel tersebut maka diperoleh:

$\sum X^2 = 7385$

$\sum Y^2 = 5649$

$\sum XY = 6431$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$= \frac{6431}{\sqrt{(7385)(5649)}}$$

$$= \frac{6431}{\sqrt{41{,}717{,}865}}$$

$$= \frac{6431}{6458}$$

$$= (0,995)$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukan korelasi antara skor item ganjil dan genap, maka dari itu wajib di uji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.(rb)}{1+(rb)}$$

$$= \frac{2\ x\ 0,995}{1+0,995}$$

$$= \frac{1,99}{1,995}$$

$$= (\mathbf{0,997})$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0, 00 - 0, 199	Sangat Rendah
2	0, 20 - 0, 399	Rendah
3	0, 40 - 0, 599	Cukup
4	0, 60 - 0, 779	Tinggi
5	0, 80 - 1, 000	Sangat Tinggi

Berdasarkan relibilitas instrumen yaitu 0, 997 sehingga tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perilaku Keagamaan Remaja

1. Pengertian Perilaku keagamaan remaja
2. Macam-macam perilaku keagamaan remaja
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja

B. Pola Pengasuhan Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua
2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua
3. Faktor-faktor yang mepengaruhi Pola Asuh Orang Tua

C. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku keagamaan remaja

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pola asuh orang tua
2. Perilaku keagamaan remaja

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya Desa Toto Projo

2. Letak Geografis

3. Keadaan masyarakat Desa Toto Projo kecamatan way bungur

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 08 Maret 2021

Penulis

Eka Nurhidayah

NPM. 1701010023

Mengetahui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Zuhairi M.Pd	**Ahmad Arifin M.Pd.I**
NIP : 196206121989031006	NIDN: 2026118902

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0616/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
Ahmad Arifin (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **EKA NURHIDAYAH**
NPM	: 1701010023
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib mengenggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1626/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TOTO PROJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **EKA NURHIDAYAH**
NPM	: 1701010023
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEAGAMAAN ANAK REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TOTO PROJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2595/In.28/D.1/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TOTO PROJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2596/In.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 02 Juli 2021 atas nama saudara:

Nama	: **EKA NURHIDAYAH**
NPM	: 1701010023
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TOTO PROJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN WAY BUNGUR
DESA TOTO PROJO
Alamat : Jln. Bungur Raya Desa Toto Projo,Kecamatan Way Bungur Kode Pos.34192

SURAT KETERANGAN
Nomor:140/12/05/2020

Sehubungan dengan surat dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2596/In.28/D.1/TL.01/07/2021 perihal mengadakan research/survey tertanggal 03 Juli 2021, maka Kepala Desa Toto Projo dengan ini menerangkan Mahasiswi dibawah Ini :

Nama	: Eka Nurhidayah
NPM	: 1701010023
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan research/survey di desa Toto Projo kecamatan Way Bungur kabupaten Lampung Timur dengan judul sekripsi **"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUG TIMUR "** Dari tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 17 Juli 2021.

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Toto Projo, 17 Juli 2021
Kepala Desa Toto Projo

DESA TOTO PROJO

HISAM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: flik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:174/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Nurhidayah
NPM : 1701010023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-495/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Eka Nurhidayah
NPM	: 1701010023
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurhidayah
NPM : 1701010023
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 05/04 2021	✓		- Bimbingan Outline - Acc Lanjut pendalam	
2.	Senin 26/04 2021	✓		- Perbaiki kata Pengantar - Penelitian Relevan ganti dengan kata " Hasil Penelitian " - Dikasih footnote	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zuhaini, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurhidayah
NPM : 1701010023
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Senin 24/05/2021	✓		Acc. bab III dan lanjut Angket.	
5.	Selasa 10/06/2021	✓		Bimbingan APD. - angket pola asuh demokratis sesuaikan dengan indikator - angket pola asuh perilaku keagamaan sesuaikan dengan indikator	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: jainmetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurhidayah — Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010023 — Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan *Mahasiswa*
		I	II		
7.	Selasa ~~Jumat~~ 29/06 2021	✓		Bimbingan APD Jangan gunakan kata Sering & Selalu.	
		✓.		⇒ Setuju, Sangat Setuju, tidak Setuju Sangat tidak Setuju.	
				⇒ Sesuai, Sangat Sesuai, Tidak Sesuai Sangat tidak Sesuai	
				Acc Acc dapat diuji 29/07	

Ketua Jurusan PAI — Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: iainmetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurhidayah Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010023 Semester/ TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan *Mahasiswa*
		I	II		
	Rabu 22/9 '21	✓		- Analisis deskriptif - Pendekatan dan lokasi (h. 25) - Analisis data dan uraian dan hasil - Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data (h. 31-35)	

Ketua Jurusan PAI Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurhidayah Jurusan : PAI

NPM : 1701010023 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	~~Senin~~ Rabu 03/03 2021		✓	Bimbingan outline	
	Senin 08/03 2021		✓	Acc outline	
	Selasa 23/03 2021		✓	Bimbingan Pendahuluan BAB 1,2,3	
			✓	Perbaiki penulisan sesuai EYD	
			✓	Perbaiki kutipan langsung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Ahmad Arifin, M.Pd.I
NIDN. 2026118902

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Nurhidayah Jurusan : PAI

NPM : 1701010023 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	04/2021 08		✓	Setiap Akhir kalimat di akhiri dengan tanda titik	
			✓	Lengkapi surat-surat terkait pelaksanaan ujian munaqosah.	
			✓	Acc lanjut Pembimbing I. dan perbaiki sesuai catatan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, S.Si., MSi
NIP. 19750222 200003 1 003

Dosen Pembimbing II,

Ahmad Arifin, M.Pd.I
NIDN. 2026118902

DOKUMENTASI

Gambar 1. pengisian angket, kepada remaja di Dusun I Toto Projo

Gambar 2 Dan 3 pengisian angket, kepada orang tua di Dusun I Toto Projo

Daftar gambar

Gambar 1.1 Denah Lokasi Desa Toto Projo Kecamatan way Bungur

Gambar 1.2 struktur organisasi Pemerintahan Desa Toto Projo

Gambar 1.3 struktur organisasi Badab Permusyawaratan Desa (BPD)

Gambar 1.4struktur organisasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Toto Projo

Gambar 1.5struktur organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Toto Projo

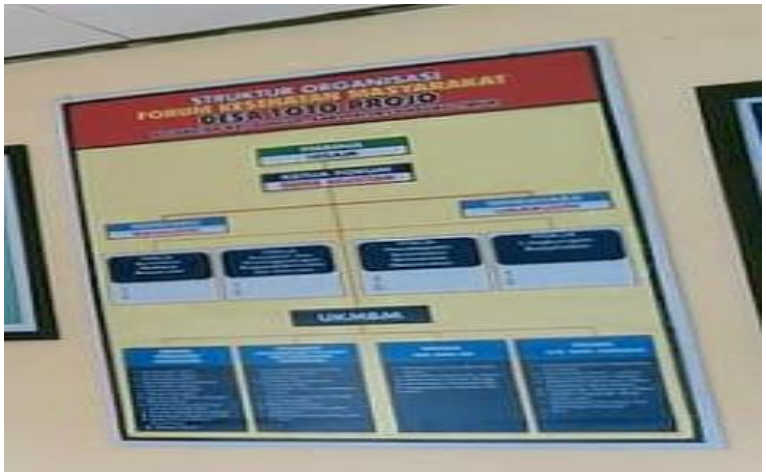

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

by Eka Nurhidayah 1701010023

Submission date: 07-Oct-2021 08:44AM (UTC+0700)
Submission ID: 1667341137
File name: Eka_Nurhidayah_1701010023_PAI.docx (994.65K)
Word count: 14258
Character count: 75177

13/10 2021

Aulia Rahman. M.Pd.

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TOTO PROJO KECAMATAN WAY BUNGUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	6%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Jeju National University Student Paper	4%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 1%

13/10 2021

Audia Rahma. M.Pd.

RIWAYAT HIDUP

Eka Nurhidayah dilahirkan di desa Toto Projo Kecamatan Way Bungur pada tanggal 23 Maret 1999. Putripertama dari pasangan Bapak marsup dan Ibu suwarti.

Pendidikan TK penyusun ditempuh di Aisyiyah Toto Projo(2005-2006)kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Toto Projo(2006-20011)kemudian melanjutkan di MTs Maarif Nu 06 Taman Negeri (2011-2014), kemudian pendidikan SMA Maarif 05 Purbolinggo (2014-2017) Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2016/2017.

Email: nurhidayaheka230@gmail.com